

**PERBANDINGAN *SERVICE* ATAS *FLOATING* DENGAN *JUMP*
SERVICE TERHADAP KETEPATAN AKURASI *SERVICE*
BOLAVOLI PADA CLUB BOLAVOLI PUTRI
ARDAPURA MUNJUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Penjaskesrek



OLEH:

TRIA NUR FITRIANA
NPM: 21.1.50.30.173

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh:
TRIA NUR FITRIANA
NPM: 21.1.50.30.173

Judul:
**PERBANDINGAN *SERVICE* ATAS *FLOATING* DENGAN *JUMP*
SERVICE TERHADAP KETEPATAN AKURASI *SERVICE*
BOLAVOLI PADA KLUB BOLAVOLI PUTRI
ARDAPURA MUNJUNGAN**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PENJASKESREK
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2025

Pembimbing I



Rendhitya Prima Putra, M.Pd

NIDN. 0714078903

Pembimbing II



Weda, M.Pd

NIDN. 0721088702

Skripsi oleh:
TRIA NUR FITRIANA
NPM: 21.1.50.30.173

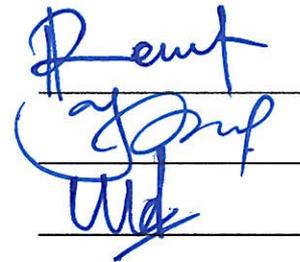
Judul:
**PERBANDINGAN *SERVICE* ATAS *FLOATING* DENGAN *JUMP*
SERVICE TERHADAP KETEPATAN AKURASI *SERVICE*
BOLAVOLI PADA KLUB BOLAVOLI PUTRI
ARDAPURA MUNJUNGAN**

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal :11 Juli 2025

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rendhitya Prima Putra, M.Pd
2. Penguji I : Irwan Setiawan, M.Pd
3. Penguji II : Weda, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

MOTTO

“Jalani hidupmu dengan semua kekurangan yang kamu punya. Kamu hanya harus jadi lebih baik, bukan harus jadi sempurna.”

Sapri 2025 (saya pribadi)

“Luka-luka di mulut bisa di sembuhkan, namun, luka-luka yang di sebabkan oleh mulut tidak bisa di sembuhkan.”

-Imam Syafi'i

Ku persembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orangtuaku bapak Ngatirin dan Ibu Muslikah yang tidak putus dalam mendoakan saya dan juga selalu memberikan semangat dan dukungan selama saya menempuh pendidikan.
2. Kedua kakak kandung saya yang selalu memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir saya.
3. Seluruh keluarga besar Mus Family yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada saya selama menempuh pendidikan.
4. Teman-teman saya Naning, Deni, Dyah, Mbak Dinda , Depi, Luluk dan Dadan yang selalu menghibur, membantu, juga sebagai tempat curhat keluh kesah dan menjadi support saya dalam proses penyusunan skripsi saya.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tria Nur Fitriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Trenggalek, 08 Juli 2003
NPM : 2115030173
Fak/Prodi : FIKS/ PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025

Yang Menyatakan



Tria Nur Fitriana

NPM: 2115030173

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan waktu yang telah diberikan.

Pelaksanaan dan penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, perhatian, semangat, dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswanya untuk selalu giat dalam segala proses perkuliahan.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Ketua Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Weda, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, dan juga selaku Dosen pembimbing II pada penelitian penulis yang turut serta membantu dalam proses bimbingan penulis untuk pembuatan tugas akhir skripsi penelitian ini hingga selesai dan tepat waktu.
4. Bapak Rendhitya Putra Prima M.Pd, selaku Dosen pembimbing I pada penelitian penulis yang telah sabar dan ikhlas membimbing penulis untuk pembuatan tugas akhir skripsi penelitian ini hingga selesai dan tepat waktu.
5. Bapak Andik Yulianto, selaku pelatih klub bolavoli putri Ardapura Mujungan yang telah membantu dan memberikan sumber data dari masalah penelitian penulis.
6. Seluruh atlet (peserta didik) klub bolavoli putri Ardapura Munjungan.
7. Keluarga terutama bapak dan ibu saya tercinta yang tidak putus-putus akan mendoakan saya dan orang terdekat dengan penulis yang selalu memberikan dukungan dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan seperjuangan yang menjadi tempat keluh kesah dan curhat namun tetap memberikan support kepada penulis secara professional baik lahir maupun batin hingga tugas akhir skripsi ini dapat selesai.

9. Serta seluruh pihak yang membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi.

Harapan penulis tugas akhir skripsi ini dapat digunakan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap penulisan skripsi dan bisa lulus tepat waktu.

Kediri, 11 Juli 2025

Tria Nur Fitriana
NPM: 21.1.50.30.173

RINGKASAN

Tria Nur Fitriana Perbandingan *Service Atas Floating* Dengan *Jump Service* Terhadap Ketepatan Akurasi *Service* Bolavoli pada Klub Bolavoli Putri Ardapura Munjungan.

Kata kunci: akurasi *service*, *service floating*, *jump service*, tes AAHPER.

Permainan bolavoli memiliki berbagai teknik dasar yang perlu dikuasai, salah satunya adalah teknik *service*. *Service* atas *floating* dan *jump service* merupakan dua teknik *service* yang banyak digunakan dalam permainan bolavoli modern. Teknik *service floating* menghasilkan bola yang melayang tanpa putaran sehingga sulit diprediksi arah gerakannya, sedangkan *jump service* dilakukan dengan lompatan dan menghasilkan pukulan yang kuat namun membutuhkan koordinasi yang lebih kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara teknik *service* atas *floating* dengan *jump service* terhadap ketepatan akurasi *service* bolavoli pada atlet putri Klub Bolavoli Ardapura Munjungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan tes pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet putri senior klub bolavoli Ardapura Munjungan, dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan *service* AAHPER (*American Alliance for Health, Physical Education, and Recreation*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *service* atas *floating* menghasilkan nilai rata-rata akurasi yang lebih tinggi (27.75 poin) dibandingkan dengan *jump service* (23.00 poin). Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai $p < 0.001$ dan effect size besar (Cohen's $d = 1.251$).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *service* atas *floating* lebih efektif dalam menghasilkan akurasi yang tinggi dibandingkan *jump service*. Disarankan agar pelatih memprioritaskan latihan *service floating* untuk meningkatkan ketepatan *service* atlet, dan mengajarkan *jump service* sebagai teknik lanjutan setelah penguasaan dasar tercapai.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional	32
C. Instrumen Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36

E. Prosedur Penelitian	37
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR RUJUKAN.....	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Perbandingan	33
3.2 Kategori Akurasi <i>Service</i>	36
3.3 Kegiatan Penelitian.....	39
3.4 Instrumen Test Hasil Capaian Tes Akurasi <i>Service</i> Atas <i>Floating</i>	42
3.5 Instrumen Test Hasil Capaian Tes Akurasi <i>Jump Service</i>	42
4.1 Tabel Data Statistik Hasil <i>Service Floating</i> dan <i>Jump Service</i>	44
4.2 Tabel Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	48
4.3 Tabel Pengujian Paired Sample <i>T-Test</i>	49
4.4 Tabel Ukuran Efek.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Lapangan Bolavoli.....	10
2.2 Bolavoli	10
2.3 Net Bolavoli.....	11
2.4 Kerangka Berpikir	29
3.1 Sasaran <i>Service</i> dari AAHPER.....	36
4.1 Diagram Lingkaran Kategori Akurasi <i>Service Floating</i>	45
4.2 Diagram Lingkaran Kategori Akurasi <i>Jump Service</i>	45
4.3 Histogram Sebaran Total Poin <i>Service Floating</i>	46
4.4 Histogram Sebaran Total Poin <i>Jump service</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	58
2. Surat Balasan Penelitian	59
3. Surat Pernyataan Melakukan Penelitian.....	60
4. Kartu Bimbingan Depan.....	61
5. Kartu Bimbingan Belakang	62
6. Tabulasi Data Mentah Hasil <i>Service</i>	63
7. Hasil Uji Normalitas.....	64
8. Hasil Uji <i>T Paired Sample</i>	64
9. Hasil Uji <i>T Effect Size</i>	64
10. Perbandingan <i>Paired Sample Test</i>	64
11. Pengantaran Surat Izin Penelitian penelitian.....	65
12. Pelaksanaan Penelitian	65
13. Pengarahan Kepada Atlet	66
14. Pembagian Lembar Instrumen tes	66
15. <i>Service</i> Atas Floating.....	67
16. <i>Jump Service</i>	67
17. Instrumen test penelitian	68
18. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meskipun manusia selalu bergerak, gerak mereka berkembang seiring waktu, sehingga muncul istilah "olahraga". Saat ini, olahraga telah berkembang pesat dengan berbagai macam dan jenis olahraga serta manfaat olahraga yang tumbuh di berbagai komunitas dan lembaga. Bahkan banyak dari sebagian orang menjadikan olahraga menjadikan bagian dari hidupnya. Pembinaan olahraga di Indonesia membutuhkan waktu yang lama untuk mencapai peningkatan dalam prestasi dan sasarannya, sehingga mudah untuk memecahkan rekor baru. Namun, peningkatan ini membutuhkan upaya yang keras dan terprogram. Bolavoli adalah salah satu olahraga berkelompok yang paling populer di dunia dan dimainkan oleh anak-anak, remaja, orang dewasa, dan penduduk lokal, baik di kota maupun di desa (Purwanto, 2012).

Bolavoli adalah permainan di lapangan persegi empat yang lebarnya 9 meter dan panjangnya 18 meter. Ada garis selebar 5 centimeter di sekitar tepi lapangan dan jaring selebar 90 centimeter di tengahnya. Permainan mendaki sampai ketinggian 2,43 meter dari bawah (khusus untuk anak laki-laki dan anak perempuan 2,24 meter). Ada enam pemain, tiga di antaranya berada di belakang pertengahan lapangan dan sisanya berada di depan. Permainan bolavoli diciptakan oleh William C. Morgan, seorang direktur pendidikan jasmani di organisasi *Young Men's Christian Association* (YMCA) pada tahun 1895 di Holyoke, Amerika Serikat. Awalnya, permainan ini dikenal dengan nama "*mintonette*" dan memiliki kesamaan dengan badminton. Jumlah pemainnya tidak dibatasi, sesuai dengan tujuan awal untuk meningkatkan kebugaran fisik. Pada tahun 1896, Alfred T.

Halstead mengubah nama permainan ini menjadi bolavoli setelah menyaksikan permainannya dan merasa bahwa nama tersebut lebih sesuai karena permainan ini melibatkan melambungkan bola sebelum menyentuh tanah (*volleying*).

Seiring berjalannya waktu, permainan bolavoli mengalami banyak perubahan. Misalnya, teknik pukulan yang diperkenalkan oleh orang Filipina. Jepang juga memainkan peran penting dengan memasukkan bolavoli ke dalam Olimpiade tahun 1964, yang membantu mempercepat pertumbuhan olahraga ini dalam 30 tahun terakhir. Pada tahun 1922, YMCA menyelenggarakan kejuaraan nasional bolavoli pertama di Amerika Serikat. Pertandingan bolavoli internasional pertama berlangsung di Polandia pada tahun 1947. Kemudian, pada tahun 1948, Federasi Bolavoli Internasional (FBVI) didirikan dengan anggota dari 15 negara dan berpusat di Paris.

Setiap pemain bolavoli wajib menguasai teknik-teknik dasar permainan sebelum melangkah ke tahap yang lebih lanjut. Kemampuan dalam menguasai teknik dasar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil pertandingan, selain faktor kondisi fisik, strategi permainan, dan kesiapan mental. Penguasaan teknik dasar harus ditekankan untuk mendukung performa permainan yang optimal, salah satunya adalah teknik *service*. Menurut Narimo (2013), *service* merupakan pukulan pembuka dalam permainan bolavoli yang juga memiliki fungsi strategis sebagai serangan awal untuk meraih poin dan keunggulan.

Dalam praktiknya, *service* menjadi langkah awal serangan yang memerlukan ketelitian. Setiap pemain yang melakukan *service* tentu mengincar hasil maksimal, seperti membuat bola sulit dikembalikan atau mengarahkan bola ke pemain lawan yang memiliki kemampuan *passing* yang kurang baik. *Service* yang dilakukan secara tepat dapat

melemahkan tim lawan atau membuat mereka kesulitan membangun serangan, bahkan berpotensi langsung menghasilkan poin. Oleh karena itu, *service* termasuk teknik dasar penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Jika belum mampu melakukan *service* yang efektif atau mematikan, minimal bola harus dapat melewati net dan mendarat di area permainan lawan agar pertandingan bisa berlangsung. Sebaliknya, *service* yang gagal melewati net akan memberikan poin secara cuma-cuma kepada lawan dan merugikan tim sendiri. Kegagalan dalam *service* sering kali dianggap sebagai kesalahan fatal yang sebaiknya dihindari dalam permainan bolavoli.

Service atas merupakan teknik *service* di mana bola dilambungkan ke udara dengan satu atau dua tangan, kemudian dipukul menggunakan tangan yang dominan. Pukulan dilakukan di atas kepala pemain. *Service* ini bertujuan untuk mengirim bola untuk memulai permainan dalam penyajian bola pertama yang melewati net dengan kecepatan dan akurasi yang tinggi, sehingga menyulitkan lawan dalam menerima atau mengembalikan bola. Teknik ini membutuhkan koordinasi yang optimal antara loncatan, timing, dan kekuatan pukulan. Dibandingkan dengan *service* bawah, *service* atas umumnya dianggap lebih efektif dan berbahaya karena mampu menghasilkan bola dengan kecepatan tinggi serta putaran yang kuat. *Service* atas juga berperan penting dalam menciptakan serangan yang agresif dan presisi, sehingga menyulitkan lawan untuk melakukan penerimaan dengan baik. Salah satu keunggulan dari *service* atas yang dilakukan dengan tepat adalah pergerakan bola yang tidak teratur dan tidak mengikuti lintasan menurun yang mudah ditebak, membuatnya lebih sulit untuk diterima oleh lawan. Untuk dapat melakukan *service* atas secara sempurna, diperlukan teknik yang benar, postur tubuh yang tepat, serta kondisi fisik yang prima.

Ada banyak macam dan tehnik dalam *service* atas tentunya, diantaranya yaitu *service* atas *floating*, *Jumping*, dan *topspin*, dalam

bolavoli jenis *service floating* dilakukan dengan teknik tertentu sehingga bola terbang dengan jalur yang tidak menentu atau "mengambang" di udara. Berbeda dengan *service topspin* yang memiliki putaran bola ke arah bawah, *service floating* tidak menggunakan putaran yang jelas, sehingga bola bergerak secara tidak terduga. Hal ini membuat *service floating* menjadi salah satu jenis *service* yang sulit diantisipasi oleh lawan.

Service floating (juga dikenal sebagai *service mengambang*) dalam bolavoli adalah jenis *service* yang dilakukan tanpa putaran pada bola. Bola akan bergerak melayang atau mengapung karena tidak ada efek putaran. Menurut M. Yunus, *service floating* adalah jenis *service* di mana lintasan bola tidak mengandung putaran, sehingga bola bergerak mengapung atau mengambang.

Selanjutnya ada model *Jump* bolavoli Menurut (Yunus, 2012) pada mulanya *service* hanya merupakan pukulan pembuka untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. *Jump service* merupakan teknik melakukan pukulan awal dari area *service* dengan didahului oleh gerakan melompat setelah bola dilempar ke atas menggunakan satu atau dua tangan (Syarifuddin, 2007). Dengan kata lain, *service* lompat dilakukan dengan cara melempar bola ke udara, baik dengan satu maupun dua tangan, lalu pemain melompat untuk memposisikan bola tepat di depan atas kepala. Pada saat bola berada dalam posisi ideal tersebut, pemain segera melakukan pukulan cepat menggunakan tangan kanan untuk mengarahkan bola ke area permainan lawan.

Kesalahan dalam teknik, terutama saat melakukan *service*, dapat menjadi salah satu penyebab kekalahan dalam pertandingan. Masih banyak pemain yang melakukan *service* secara sembarangan, bahkan

tidak jarang bola tersangkut di net atau keluar dari area permainan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pemain masih menganggap *service* hanya sebagai pembuka permainan semata. Padahal, dalam permainan modern, *service* telah berkembang menjadi langkah awal dari strategi penyerangan. Jika *service* dilakukan dengan tepat sasaran—misalnya diarahkan ke area terlemah lawan atau ke wilayah yang sulit dijangkau maka peluang untuk meraih poin akan jauh lebih besar.

Pada saat ini banyak sekali klub-klub bolavoli yang di bentuk di setiap daerah, contohnya di kecamatan Munjungan kabupaten Trenggalek, salah satunya yaitu klub bolavoli putri Ardapura. Ardapura merupakan sebuah klub yang paling terkenal di kecamatan Munjungan, dikarenakan dengan kualitas pemain dari junior hingga seniornya yang patut di berikan pujian atas prosesnya untuk menjadi sang juara di setiap kompetisi di kabupaten Trenggalek dan sekitarnya. Begitupun para pemain senior dari klub Ardapura juga sering di beli (BON) pada saat liga tarkam atau pada sebuah kompetisi oleh klub-klub luar kecamatan maupun kabupaten.

Para pemain Ardapura ini memiliki *skil* (keterampilan) dalam beberapa jenis *service* yang digunakan oleh pemain klub bolavoli putri Ardapura Munjungan, namun dua yang paling umum adalah *service* atas *floating* dan *Jump service*. Kedua jenis *service* ini memiliki karakteristik dan teknik yang berbeda yang dapat mempengaruhi akurasi dan efektivitasnya dalam permainan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melihat sejauh mana perbandingan ketepatan akurasi *service* atas *floating* dengan *Jump service* bolavoli. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penulis mengangkat judul “Perbandingan *Service* Atas *floating* dengan *Jump Service* Terhadap Ketepatan Akurasi *Service* Bolavoli pada Klub Bolavoli Putri Ardapura Munjungan.

B. Rumusan Masalah

Didalam mencapai tujuan olahraga permasalahan yang diangkat penulis untuk didakan penelitian yaitu apakah ada hasil perbandingan yang efektif antara *service* atas *floating* dan *Jump service* terhadap ketepatan akurasi *service* bolavoli pada Klub Bolavoli Putri Ardapura Munjungan.

Untuk mendapatkan sebuah prestasi yang baik dalam sebuah ajang kompetisi seorang atlet tidak hanya di haruskan untuk mempunyai skil yang baik dan akurat saja tetapi banyak faktor yang mempengaruhi seorang pemain dapat bermain dengan baik dalam permainan bolavoli. Dalam kesempatan ini penulis sengaja melakukan penelitian pada teknik *service* saja pada permainan bolavoli, ini dikarenakan untuk mengarahkan penelitian agar lebih fokus pada satu fenomena maka peneliti memiliki batasan dalam melakukan penelitian yaitu, terfokus mengenai perbandingan antara *service* atas *floating* dengan *Jump service* terhadap ketepatan akurasi *service* bolavoli pada klub bolavoli putri Ardapura Munjungan.

C. Tujuan Penelitian

Dengan apa yang sudah menjadi latar belakang diatas, peneliti mempunyai tujuan dalam mengadakan penelitian yaitu, untuk mengetahui tingkat ketepatan akurasi dari kedua teknik *service* bolavoli pada klub bolavoli senior putri Ardapura Munjungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pelatih: Memberikan data empiris tentang efektivitas masing-masing jenis *service*, sehingga dapat merancang program latihan yang lebih spesifik dan efektif.
- b) Bagi Pemain: Membantu pemain memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing teknik *service*, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam melakukan *service* yang akurat.

- c) Bagi peneliti: Menambah pengetahuan ilmiah dalam bidang olahraga bolavoli, khususnya dalam aspek teknik dan strategi *service*.

2. Manfaat Teoritis

Dengan latar belakang ini, penelitian tentang perbandingan *service* atas *floating* dan *Jump service* dalam hal ketepatan akurasi *service* bolavoli di klub bolavoli menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan untuk sebagai bahan perbandingan bagi pembina dan pelatih olahraga, khususnya olahraga bolavoli yang berada di Munjungan dan sekitarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama.
- Baqer, S., & Bawono, M. N. (2019). Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan *Service* Atas Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMPN 3 Madiun. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 534–541.
- Beuthelstahl, D. (2007). *Belajar Bermain Bola Voli*. CV Pionir Jaya.
- Cook, C., & others. (2019). Coordination and Motor Control in Team Sports. *Journal of Sports Medicine and Physical Fitness*.
- Garcia-de-Alcaraz, A., & Marcelino, R. (2017). Analyzing Volleyball Team Structures and Performance. *Journal of Human Kinetics*, 59(1), 41–50.
- Grainne Walshe. (2012). perbedaan ketepatan teknik *service* atas bolavoli dengan *service* bawah bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli putra SMPN 2 Pakem Sleman Yogyakarta. *Экономика Региона*, 66, 37–39.
- Hisky, F., & others. (2019). *Keterampilan Dasar Bola Voli pada Remaja*. Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY.
- Kenneth, J. (2015). *Applied Sports Technology in Team Sports*. SportsTech Publishers.
- Khakim, A. (2019). *Survei Hasil Service Atas Jumping Dan Floating Pada Permainan Bola Voli Klub Talenta Semarang Tahun 2019 Skripsi*.
- Lestari, D. (2008). *Teknik Dasar Blok dalam Bola Voli*. Graha Ilmu.
- Linda Susila, Taufiq Hidayat, & Muhlas Ade Putra. (2024). Perbandingan Ketepatan Sasaran Antara Service Atas Dan Service Bawah Dalam Permainan Volly Ball Pada Siswa Smpn 4 Dompu. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 2(1), 44–54.

- Mahedero, L., & others. (2015). Basic Skills Development in Volleyball. *International Journal of Sports Science & Coaching*.
- Mansur, M. (2019). Pengaruh Latihan *Passing* Bawah dengan Alat terhadap Kemampuan Teknik *Passing*. *Pendidikan Kepeleatihan Olahraga-SI*, 8.
- Narimo, K. (2013). Sumbangan Power Lengan, Togok dan Tungkai Terhadap Kemampuan *Service* Atas Bolavoli. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2, 45.
- Pisapia, F., & D'Isanto, T. (2018). Inclusive Methods of Adaptive Training in Sprints: A Theoretical Preliminary Study. *Journal of Physical Education and Sport*, 18, 2101–2105.
- Purwanto, D. (2012). Survei Kondisi Fisik dan Keterampilan Dasar Bolavoli Klub Bolavoli Putri Bravo Banjarnegara Tahun 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2, 319–321.
- Reel, J. J. (2015). *Foundations of Sport and Exercise Psychology*. Human Kinetics.
- Reynaud, C., & Association. (2015). *Volleyball Fundamentals*. Human Kinetics.
- Robinson, L. (1997). *Volleyball: Skills and Strategies*. Prentice Hall.
- Rowe, P. J., & others. (2018). Physical Fitness Components in Volleyball Performance. *European Journal of Sport Science*.
- Schmidt, R. A. (2015). *Motor Learning and Performance*. Human Kinetics.
- Silva, A. F., & others. (2019). The Effect of Plyometric Training in Volleyball Players: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(16), 2960.
- Skazalski, D., & others. (2018). The Role of the Net in Blocking Tactics. *International Journal of Volleyball Research*, 10(2).
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Tarsito.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D*. CV Alfabeta.
- Suldin, Muhammad Salahuddin, A. B. (2022). *1 PENGARUH LATIHAN JUMP PLOATING TERHADAP KEMAMPUAN KETEPATAN JUMP SERVICE BOLA VOLI PADA KLUB SENIOR DESA PAISUBEBE Suldin 1 , Muhammad Salahuddin 2 , Abu Bakar 3 ,.*
- Syarifuddin, A. M. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Depdikbud.
- World Health Organization. (2018). *Global Action Plan on Physical Activity 2018–2030*. World Health Organization.